

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK

Syifa Nurfadillah¹, Rahmatul Husni², Yono³, Syahrul Ramadhan⁴

Universitas Ibn Khaldun Bogor¹²³

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung⁴

syifanurfadillah171@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, efektivitas serta faktor yang mempengaruhi pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam meningkatkan akhlakul karimah santri. Kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah salah satu rujukan yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai moral. Latar belakang penelitian ini untuk membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* yang dilaksanakan satu minggu sekali memberikan dampak positif terhadap peningkatan akhlakul karimah peserta didik. Efektivitas pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dipengaruhi oleh metode pembelajaran, lingkungan pesantren serta pengawasan dan keteladanan yang diberikan oleh para ustadz ustadzah di pesantren.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Kitab *Ta'limul Muta'allim*, Akhlakul Karimah

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation, effectiveness and factors that influence our learning Ta'limul Muta'allim in improving the morals of students. The Ta'limul Muta'allim book is one of the references used in instilling moral values. The background of this study is to form students who have good morals in accordance with the goals of Islamic education. The research method used is qualitative with data collection techniques through observation and in-depth interviews. The results of this study indicate that learning the Ta'limul Muta'allim book which is carried out once a week has a positive impact on improving the morals of students. The effectiveness of learning the Ta'limul Muta'allim book is influenced by the learning method, the pesantren environment and the supervision and role model given by the ustadz and ustadzah at the pesantren.

Keywords: Effectiveness of Learning, Ta'limul Muta'allim Book, Morals

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dari kehidupan manusia. Peran pendidikan dapat membentuk karakter, kemampuan untuk berpikir, dan pengaruhnya terhadap perkembangan seseorang. Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003 pasal 1 no. 1 (RI 2003), mengatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut imam Al-Ghazali, tujuan pendidikan yaitu pembentukan insan baik di dunia maupun di akhirat. Manusia dapat mencapai kesempurnaan apabila mau berusaha

mencari ilmu dan mengamalkan fadhilah melalui ilmu pengetahuan yang dipelajarinya (Sumiarti, 2021: 152). Islam sangat menjunjung tinggi akhlak, Nabi Muhammad SAW merupakan teladan sempurna dalam berbagai aspek kehidupan. Sebagai seorang rasul, ia tidak hanya menyampaikan wahyu, namun juga mengamalkan ajaran Allah dalam segala tindakannya, hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S Al-Ahzab: 21, Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah"

Dalam Islam, akhlakul karimah bukan sekadar nilai moral, melainkan landasan terpenting dalam membentuk umat Islam seutuhnya. Akhlak sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Akhlak yang luhur mencerminkan keimanan seseorang dan menjadi kunci keberhasilan baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan akhlak adalah upaya menanamkan, membentuk dan membiasakan perilaku baik dalam diri seseorang, sehingga ia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Pondok pesantren adalah salah satu Lembaga Pendidikan nonformal yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya melalui pembelajaran kitab-kitab klasik. Kitab *Ta'limul Muta'allim* salah satu kitab klasik karangan Syaikh Az-Zarnuji yang memberikan petunjuk tentang kesungguhan dalam menuntut juga menekankan pentingnya akhlak dalam proses belajar.

Era modern ini, tantangan zaman semakin jelas, maraknya degradasi moral menjadi kekhawatiran bagi Masyarakat. Sehingga Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai yang terkandung dalam kitab klasik menjadi sangat relevan saat ini. Pondok Pesantren Nur Azkia sebagai salah satu Lembaga Pendidikan islam, menanamkan nilai-nilai moral melalui pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Salah satu tujuan utama dari kitab ini adalah untuk membangun individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral yang luhur. Melalui ajaran-ajaran yang terkandung dalam kitab ini, para santri diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga dapat mengamalkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Meskipun pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Nur Azkia telah diterapkan, namun efektivitas pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam meningkatkan akhlakul karimah santri perlu diteliti secara sistematis, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim dapat meningkatkan akhlakul karimah mereka. Menurut Anggraeni, efektivitas merupakan hubungan antara hasil yang dicapai dengan tujuan atau sasaran yang diharapkan (Yusuf et. al, 2022). Dengan kata lain efektivitas adalah hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*, bagaimana efektivitas pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* dan apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas Kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di Pondok Pesantren Nur Azkia.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk mengetahui secara rinci tentang efisiensi pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap akhlak santri. Menurut Moleong (2017: 6), penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mempelajari kitab *Ta'limul Muta'allim*, baik dalam hal sikap, perilaku, maupun pengamalan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Creswell dalam (Muhyani, 2019: 246) studi kasus adalah desain penelitian kualitatif yang dapat menjadi subjek penelitian dan hasil penelitian. Studi ini menggunakan satu atau lebih kasus dalam sistem terbatas untuk menyelidiki masalah dari kehidupan nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*

Imam Az-Zarnuji adalah pengarang Kitab *Ta'limul Muta'allim* yang disusun atas dasar kekhawatirannya akan pelajar jaman yang akan datang tidak besungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, hal ini selaras dengan mukaddimah yang ada di dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim*. "Kalau saya memperhatikan para pelajar (santri), sebenarnya mereka telah bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, tapi banyak dari mereka tidak mendapat manfaat dari ilmunya, yakni berupa pengalaman dari ilmu tersebut dan menyebarkannya. Hal itu terjadi karena cara mereka menuntut ilmu salah, dan syarat-syaratnyamereka tinggalkan, karena, barangsiapa salah jalan, tentu tersesat tidak dapat mencapai tujuan. Oleh karena itu saya ingin menjelaskan kepada santri cara mencari ilmu, menurut kitab-kitab yang saya baca dan menurut nasihat para guru saya yang ahli ilmu dan hikmah. Dengan harapan semoga orang-orang yang tulus ikhlas mendo'akan saya sehingga saya mendapatkan keuntungan dan keselamatan di akherat. Begitu do'a saya dalam istikharah ketika akan menulis kitab ini. Kitab ini saya beri nama Ta'limul Muta'alim Thariqatta'allum (Az-Zarnuji, 2020: 11)."

Pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Nur Azkia dilaksanakan satu minggu sekali yaitu dihari kamis setelah sholat ashar. Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* dipelajari agar santri dapat mengedepankan akhlak dan etika dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik bagi para santri. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* berjalan cukup sistematis, dimulai dengan membaca nazhom alfiyyah, doa sebelum belajar, membaca teks arab yang tidak berharakat, memaknai isi kitab kata per kata dengan menggunakan bahasa indonesia, serta menjelaskan nilai-nilai yang terkandung. Pengajar Kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Nur Azkia menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode bandongan, dimana para santri cukup mendengarkan apa yang dijelaskan oleh pengajar mengenai makna yang terkandung dalam Kitab. Sebagaimana menurut (Fahmi 2023), metode bandongan adalah suatu sistem belajar dimana seorang ustadz membaca, menerjemahkan dan menerangkan sedangkan santri mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh ustadz.



2. Metode ceramah, yaitu pengajar Kitab *Ta'limul Muta'allim* memberikan informasi secara lisan kepada santrinya, menurut Nana Sudjana dalam (Adib 2021), metode ceramah merupakan salah satu metode yang biasa digunakan dalam menyampaikan topik baru dan menghadapi sejumlah siswa yang cukup banyak.
3. Metode kisah yang mengenalkan kisah teladan para orang-orang sholeh terdahulu, pengajar memberikan kisah teladan kepada santrinya agar santrinya dapat mengambil hikmah dari kisah para orang-orang sholeh dalam berperilaku baik. Tentunya dengan maksud mengenalkan kisah-kisah yang mungkin saja belum diketahui, Majudin (Masjudin 2024) mengemukakan bahwa metode kisah adalah cara untuk menyampaikan pesan atau materi dengan bercerita secara kronologis tentang peristiwa yang telah terjadi. Metode ini sangat efektif untuk meningkatkan rasa ingin tahu santri.

Berbagai metode pembelajaran diterapkan oleh guru yang mengharapkan peserta didiknya mengoptimalkan pemahamannya terhadap materi yang disampaikan, menjadi seseorang yang memiliki kepribadian baik dan mampu mengimplementasikan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat menjadi teladan bagi orang lain untuk berperilaku baik semata-mata hanya mengharapkan Ridho Allah.

Efektivitas Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*

Tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan atau hasil yang diinginkan dikenal sebagai efektivitas. Ini diukur dengan mengukur sejauh mana suatu tindakan, upaya, atau proses mampu menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut anggriani dalam (Yusuf et al, 2022) Efektivitas merupakan hubungan antara hasil yang dicapai dengan tujuan atau sasaran yang diharapkan. Semakin besar kontribusi hasil terhadap harapan atau tujuan dari suatu kegiatan, semakin efektif organisasi tersebut, jadi efektivitas berfokus pada outcome hasil yang terjadi.

Efektivitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada rencana dan metode pembelajaran, akan tetapi terletak pada kemampuan pendidik dalam memanfaatkan setiap peluang yang muncul pada saat pembelajaran sedang berlangsung (Amri, 2013). Efektivitas pembelajaran dapat dilihat melalui kegiatan siswa selama pembelajaran, respons siswa terhadap pembelajaran, dan penguasaan konsep siswa (Rahmawati, 2015: 17). Salah satu cara untuk mengukur efektivitas pembelajaran dalam pendidikan adalah dengan melihat seberapa baik siswa memahami dan menguasai materi, kemampuan pendidik, dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran yang efektif tidak hanya diukur oleh hasil belajar yang optimal, tetapi juga pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Nur Azkia terbukti efektif, hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku santri, yang meliputi:

1. Meningkatnya sikap hormat kepada guru dan teman.
2. Meningkatnya sikap sabar dan Ikhlas dalam menuntut ilmu, serta
3. Meningkatnya kedisiplinan santri dalam menjalani peraturan yang ada di Pesantren.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Nur Azkia membawa dampak signifikan sehingga menjadi pedoman bagi santri khususnya santri baru untuk menerapkan nilai-nilai akhlak dilingkungan pesantren. Hal ini sejalan dengan penelitian Hayatunnupus Hasanah (Hasanah 2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* membawa pengaruh positif terhadap perubahan tingkah laku santri terutama adab dan etika baik terhadap guru.



Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*

Secara umum, faktor yang mempengaruhi pembelajaran dibedakan kedalam dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga menghasilkan kualitas hasil belajar (Parwati et al, 2018: 36). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, seperti lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu:

1. Faktor internal. Motivasi peserta didik. Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Satu faktor yang menyebabkan siswa kehilangan semangat adalah kurangnya motivasi. Motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk berusaha mengubah tingkah lakunya untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap orang harus memiliki motivasi, jika seseorang memiliki motivasi, tingkat usaha yang dilakukan untuk mencapai harapan akan meningkat. Jika tidak ada, kemungkinan besar tidak akan memiliki keinginan untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam hidupnya. Motivasi dapat ditemukan di mana saja, bahkan dalam diri sendiri.
2. Faktor eksternal
 - a. Metode Pembelajaran. Ada beberapa elemen penting yang harus diperhatikan oleh guru selama proses pembelajaran, salah satunya metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
 - b. Sarana dan Prasarana. Tanpa sarana yang memadai, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif. Selain tenaga pendidik, sarana prasarana menjadi salah satu faktor pendukung dalam bidang pendidikan. Tanpa adanya sarana prasarana, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik sesuai harapan. Sarana dan prasarana adalah segala perlengkapan yang memiliki peran penting yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar mencapai tujuan Pendidikan yang teratur, efektif dan efisien (Rosnaeni 2019).
 - c. Keterlibatan guru . Seorang guru memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena guru adalah subjek utama dalam membentuk kepribadian seseorang. Dalam proses pembelajaran, guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, mereka juga dapat bertindak sebagai pembimbing, pemimpin, perencana, motivator, evaluator, dan konselor. Guru berperan penting dalam membantu siswa belajar. Guru tidak hanya memainkan peran penting dalam ilmu pendidikan, tetapi mereka juga memainkan peran penting dalam proses pembelajaran (Alvira et al. 2024: 146). Tanpa guru, proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara sempurna. Salah satu faktor yang memengaruhi pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah guru. Guru bisa menjadi faktor pendukung bahkan faktor penghambat. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya menyampaikan materi saja. Lebih dari itu, guru harus mampu menjadi contoh konkrit dari penerapan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*.

Secara keseluruhan, mempelajari Kitab *Ta'limul Muta'allim* memiliki potensi besar untuk meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren Nur Azkia. Namun, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses tersebut. Efektivitas pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* dibuktikan dengan perubahan positif dalam sikap dan perilaku santri di



lingkungan pesantren. Hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan pendidikan islam, yang menekankan betapa pentingnya adab dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Nur Azkia memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan akhlak santri karena membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku para santri, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan Akhlakul Karimah peserta didik di Pondok Pesantren Nur Azkia. Pencapaian efektivitas pembelajaran tidak lepas dari pengawasan dan bimbingan para guru dan pengurus Pondok Pesantren Nur Azkia. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Pondok Pesantren Nur Azkia meliputi faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internalnya yaitu pentingnya memiliki motivasi dalam menuntut ilmu dan mengamalkannya, sedangkan faktor eksternalnya diantaranya, metode pembelajaran yang digunakan, sarana prasarana dan keterlibatan guru dalam menjadi teladan bagi peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Erina Mifta Alvira, Arel Vaganza, Andromeda Putri, and Bagus Setiawan (2023) "Analisis Permasalahan Belajar : Faktor-Faktor Efektivitas Proses Pembelajaran Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2(1):142-53. doi: 10.54066/jupendis.v2i1.1186.
- Muhammad Yusuf Maulana Reksa, and Huriah Rachmah. (2022) "Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 115-20. doi: 10.29313/jrpai.v2i2.1484.
- Rohmawati, Afifatu (2015) "Efektivitas Pembelajaran Afifatu." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9(1):15-32.
- Sumiarti, Sumiarti, Usman Usman, Muhammad Hadi, Novizal Wendry, and Meki Johendra (2021). "Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Ditinjau Dari Perspektif Hadis". *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu* 1(2):148-61. doi: 10.19109/elsunnah.v1i2.8917.
- Moleong, Lexy J., (2017) "Metodologo Penelitian Kualitatif," Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Az-Zarnuji, B (2020), *Ta'lim Al-Muta'allim*, Solo: Pustaka Arafah
- Parwati, Nyoman., P.P Suryawan & Apsari R, Ayu (2018) "Belajar dan Pembelajaran", Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Amri, Sofan (2013) "Pengembangan dan Model Pembelajaran Kurikulum 13", Jakarta: PT Prestasi Pustakakarya
- Adib, Abdul. (2021). "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren." *Jurnal Mubtadiin* 7(1):2021.
- Fahmi, Rizal. (2023). "Pembelajaran Kitab Ta'lim Al - Muta'allim Dalam Pembentukan Etika Belajar Santri Di Dayah Terpadu Inshafuddin." Skripsi
- Hasanah, Hayatunnupus. (2019). "Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'lim Dalam Membentuk Akhlak Santri Kelas Ibtida." *Sustainability (Switzerland)* 11(1):1-14.



- Masjudin. (2024). "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Kajian Kitab Ta' Lim Al- Muta' Allim Pendahuluan." 9(2):42-53.
- RI, UU. (2003). "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003." *Teknik Bendungan* (1):1-7.
- Rosnaeni. (2019). "Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8(1):36-37.

